**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. Latar belakang

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan penting mendapatkan perhatian dari beberapa ilmuan adalah penyakit *Corona virus disease* atau yang lebih terkenal dengan sebutan Covid-19( World Healt Organization). Covid-19 adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (Sars-Cov-2). Sars-Cov-2 merupakan penyakit covid jenis terbaru yang belum pernah di identifikasi sebelumnya. *Corona virus disease* 2019 (Covid-19) menjadi serius dengan jumblah kasus yang terus meningkat setiap harinnya dan sedang mewabah hampir diseluruh dunia . Kasus ini pertama kali bermula di kota Wuhan, Provinsi tiongkok yang ditemukanya wabah pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. (Devi Pramita Sari, 2020) (Ika Purnamasari Anisa Ell Raharyani, 2020).

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai masalah . masalah tersebut banyak ditemukan di kalangan masyarakat . salah satunya adalah masih minimnya rasa kesadaran, kepedulian dan pengetahuan tentang ancaman pandemic covid-19 . Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Masyarakat yang belum menggunakan masker ketika diluar rumah masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19. (Yulianti, 2020) Covid-19 kemudian menyebar secara cepat dan meluas diberbagai negara. Menurut WHO, covid 19 dinyatakan sebagai wabah pandemi pada tanggal 12 maret 2020. Tanggal 12 september 2020 jumlah kasus yang terkonfirmasi positif covid 19 di seluruh dunia mencapai 28.285.700 jiwa dengan kematian sebanyak 911.255 jiwa (World health organizaion, 2020). Di amerika merupakan negara tertinggi yang menderita Covid-19 dengan jumlah kasus yang positif sebesar 6.966.356 orang dan meninggal sebanyak 203.822 orang. Di Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada bulan april 2021 masih berada pada angka 1,5 jt kasus dengan 42.656 orang meninggal dunia (covid.co.id). Di provinsi jawa timur, penderita Covid-19 juga selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Dari data yang didapat pada tanggal 13 april 2021, jumblah penderita Covid-19 di provinsi jawa timur sebesar 10,226 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 42.782 orang (Covid.co.id). Dan khusus untuk kota mojokerto sendiri pada tanggal 11 april jumlah penderita Covid-19 sebesar 16 orang dengan angka kematian sebanyak 1 orang( Detik.com,2020).

Berdasarkan penelitian (Muliawati, 2021) menunjukkan bahwa masyarakat pedagang UMKM alun alun kutoharjo kaliwungu lebih banyak kurang tingkat pengetahuanya tentang covid-19 .

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai langsung kepada 6 responden warga masyarakat di dsn kandangan diketahui ada 2 (30%) orang yang tidak patuh menggunakan masker 2 (30%) orang tidak patuh mencuci tangan sebelum makan/ masuk ke tempat umum dan 1 (20%) orang masih tidak patuh menggunakan handsanitizer setelah memegang atau menyentuh permukaan benda dan 1 (20%) orang belum melakukan physical distancing.

Berdasarkan penelitian di atas ketidakpatuhan penerapan protokol kesehatan masyarakat di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto dalam pencegahan covid-19 ditunjukkan dengan sebanyak 100% masyarakat tidak patuh menerapkan protokol kesehatan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang, dimana menyatakan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : pengetahuan, motivasi, dan kesadaran diri. (Novi Afrianti, 2021)

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan tentang penyakit Covid 19 merupakan hal sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit covid-19 pengetahuan penyakit covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami,penyakitnya cara pencegahan dan pengobatanya (Muliawati, 2021).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak, perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Kepatuhan masyarakat terhadap imbauan pemerintah sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan.(Yulianti, 2020)

(Novi Afrianti, 2021) menyatakan bahwa kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat, kampanye yang lebih jelas dan terarah, mempermudah akses kesehatan dengan informasi yang jelas dan terus menerus sehingga masyarakat cepat melakukan tindakan pemeriksaan pengobatan dan isolasi mandiri ketika terinfeksi serta kebijakan yang konsisten sehingga tidak membingungkan masyarakat.

Pengobatan Khusus untuk pasien Covid-19 saat ini masih belum ada atau masih belum pasti . Dengan itu seseorang yang terinfeksi Covid-19 tetapi tidak menunjukan gejala masih bisa menularkan virus . Oleh karena itu upaya pencegahan Covid 19 perlu dilakukan terutama dilingkungan masyarakat yang dimana telah terjadi penularan dalam suatu komunitas. Upaya penerapan yang bisa dilakukan yaitu dengan memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan secara teratur , menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain. Dan menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) . menerapkan etika batuk dan bersin serta membatasi interaksi/kontak langsung dengan orang lain. Untuk mengurangi resiko infeksi / penularan virus Perilaku- perilaku seperti memakai masker, mencuci tangan secara teratur serta menjaga jarak antar individu sangat penting untuk diterapkan selama pandemi Covid-19 . Pengetahuan seperti penyebab, gejala, transmisi dan faktor komorbid Covid-19 juga perlu diketahui masyarakat )Wu et al, 2020, kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan penelitian (Pinasti, 2020) kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan tangan ditunjukkan dengan sebanyak 52.3% peserta tidak mencuci tangan sebelum makan. Padahal mencuci tangan dapat mengurangi penyebaran virus sebesar 55% . Selain itu mencuci tangan adalah kegiatan yang mudah dilakukan dan efektif dalam mengurangi resiko infeksi (Jamie,2020).

Cara terbaik untuk penanggulangan dan pencegahan penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pemutusan rantai penularan bisa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin yaitu dengan cara sering mencuci tangan menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan serta menjaga jarak setiap berkegiatan atau yang dikenal dengan istilah 3M (Safitri, 2020)

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan, salah satu kegiatan penyuluhan untuk menambah pendidikan kesehatan pada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan dan dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh masyarakat mengenai wabah virus corona ini. Pengetahuan dan pemahaman yang akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbauan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid19 (Sulaeman,2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang melakukan penelitian “ Hubungan pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Di Dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto”

1. **Pembatasan dan Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

Apa ada Hubungan pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Di Dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.

1. **Tujuan penelitian**

Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetatahui apakah ada hubungan pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Di Dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.

Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat covid-19 di dsn kandangam kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.
2. Mengidentifikasi kesadaran diri masyarakat di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.
3. Mengidentifikasi kepatuhan penerapan protokol kesehatan masyarakat di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.
5. Menganalisis hubungan kesadaran diri dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.
6. **Manfaat penelitian**

Manfaat teoritis

* Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pengetahuan tambahan mengenai hubungan pengetahuan dan kesadaran diri tentang Covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Di Dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.
* Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi data dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan kepada pemerintah, pemangku kepentingan, dan petugas kesehatan dalam melakukan edukasi, penyuluhan dan promosi kesehatan.